



Sumbangsih, 5 (1), 2024, 16-25

Jurnal Sumbangsih

<https://sumbangsih.lppm.unila.ac.id>



PELAKSANAAN PROGRAM UNGGULAN PENDAMPINGAN BELAJAR (PONDOK BELAJAR) DI DESA SUKAMANTRI KABUPATEN BOGOR

**Daria Hasnadiba¹, Febi Mahdalena², Fredericka Charlota Satyawati Indriarso³, M.
Dicky Darmawan⁴, Riyadh Rianda Athallah⁵, Tasya Charolina Panjaitan⁶, M.
Syaihsan Isviandani⁷, Ratu Rahma Safitri⁸**

¹Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Lampung,

²Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Lampung,

³Program Studi Teknologi Hasil Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung,

⁴Program Studi Ilmu Kelautan, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung,

⁵Program Studi Kehutanan, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung,

⁶Program Studi Kehutanan, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung,

⁷Program Studi Teknik Geofisika, Fakultas Teknik, Universitas Lampung,

⁸Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung

Penulis Korespondensi : riyadh.rianda07@gmail.com

Abstrak

Pandemi Covid-19 telah mempengaruhi berbagai macam sektor kehidupan manusia, salah satunya adalah sektor pendidikan. Wabah Covid-19 membatasi segala aktivitas yang dilakukan diluar rumah sehingga metode pembelajaran dilakukan secara tidak langsung atau daring. Perubahan ini menimbulkan masalah bagi semua elemen pendidikan mulai dari peserta didik, guru, hingga orang tua. Tujuan dari pelaksanaan program kerja unggulan Pondok Belajar ini adalah untuk meningkatkan aktivitas dan keefektifan belajar siswa Desa Sukamantri Kabupaten Bogor di tengah pandemic Covid-19. Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan metode pembelajaran diskusi. Metode tersebut dilakukan dengan cara melakukan interaksi antar siswa dengan siswa atau siswa dengan pengajar untuk menganalisis, memecahkan masalah, menggali atau memperdebatkan topik permasalahan tertentu. Hasil dari kegiatan tersebut meliputi kegiatan Pondok Belajar, monitoring hasil pembahasan, dan pengembangan keterampilan dan imajinasi. Serangkaian kegiatan tersebut merupakan salah satu bentuk konkrit pengabdian tri dharma perguruan tinggi serta sebagai salah satu implementasi program kerja KKN Universitas Lampung dalam membantu memudahkan anak-anak dalam pembelajaran di tengah pandemi Covid-19.

Kata kunci: Covid-19; Pandemi Covid-19; Pendidikan; Pendampingan Belajar; Siswa; Daring.

Abstract

The Covid-19 pandemic has affected various sectors of human life, one of which is the education sector. The Covid-19 outbreak limits all activities carried out outside the home so that learning methods are carried out indirectly or online. This change creates problems for all elements of education, from students, teachers, and parents. The purpose of implementing this Pondok Belajar program is to increase the learning activity and effectiveness of Sukamantri Village students, Bogor Regency in the midst of the Covid-19 pandemic. The implementation of this activity uses the discussion learning method. This method is carried out by interacting between students and students



or students and teachers to analyze, solve problems, explore or debate certain problem topics. The results of these activities include Pondok Belajar activities, monitoring the results of the discussion, and developing skills and imagination. This series of activities is a concrete form of the university's tri dharma service as well as one of the implementations of the University of Lampung work programs in helping make it easier for children to learn in the midst of the Covid-19 pandemic.

Keywords: Covid-19; Pandemic Covid-19; Education; Study Assistance; Students; Online.

1. Pendahuluan

Covid-19 (coronavirus disease 2019) adalah jenis penyakit baru yang disebabkan oleh virus dari golongan coronavirus, yaitu SARS-CoV-2 yang juga sering disebut virus Corona. Kasus pertama penyakit ini terjadi di kota Wuhan, Cina, pada akhir Desember 2019. Setelah itu, Covid-19 menular antarmanusia dengan sangat cepat dan menyebar ke puluhan negara, termasuk Indonesia, hanya dalam beberapa bulan. (KEMENKES RI, 2020). Covid-19 telah masuk dan menyebar luas di Indonesia sejak bulan Februari hingga saat ini dimana kasusnya terus meningkat secara signifikan sejak masa pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di beberapa wilayah zona merah kemudian kasus meningkat tajam setelah PSBB ditiadakan dan beralih menjadi adaptasi kebiasaan baru. Pandemi corona (Covid-19) bukan hanya berdampak pada kehidupan masyarakat, dan perekonomian secara global (Hertanti et al., 2020). Dampak yang ditimbulkan dari pandemi Covid-19 telah mengubah berbagai aspek kehidupan manusia (Herliandry et al., 2020).

Wabah ini telah ditetapkan sebagai darurat kesehatan global. Virus ini sempat membuat semua kegiatan sehari-hari manusia terhambat. Karantina saja mungkin tidak cukup untuk mencegah penyebaran virus Covid-19 ini, dan dampak global dari infeksi virus ini adalah salah satu yang semakin memprihatinkan (Putri., 2020). Berbagai kebijakan telah dikeluarkan oleh pemerintah Indonesia untuk mengurangi tingkat penyebaran virus corona dengan memberlakukan *sosial distancing*, *physical distancing* hingga pemberlakuan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) pada beberapa daerah. Kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan untuk membatasi penyebaran Covid-19 berdampak pada berbagai bidang diseluruh dunia khususnya pendidikan di Indonesia (Herliandry et al., 2020). Salah satu langkah awal yang dilakukan oleh pemerintah yaitu mensosialisasikan gerakan *Social Distancing* untuk masyarakat. Langkah ini bertujuan untuk memutus mata rantai penularan pandemi Covid-19 ini karena langkah tersebut mengharuskan masyarakat menjaga jarak aman dengan manusia lainnya minimal 2 meter, tidak melakukan kontak langsung dengan orang lain serta menghindari pertemuan massal (Buana D.R, 2020).

Wabah Covid-19 ini mampu mempercepat perubahan iklim di sektor pendidikan, khususnya di Indonesia dimana iklim pembelajaran yang semula didominasi klasikal menjadi non-klasikal atau dengan pembelajaran jarak Jauh. Banyak yang tidak siap dengan perubahan ini. Akibatnya timbul masalah seperti keterbatasan siswa dalam melaksanakan pembelajaran selama di rumah (Hertanti et al., 2020). Wabah Covid-19

mendesak pengujian pendidikan jarak jauh hampir yang belum pernah dilakukan secara serempak sebelumnya (Sun et al., 2020) bagi semua elemen pendidikan yakni peserta didik, guru hingga orang tua. Mengingat pada masa pandemic, waktu, lokasi dan jarak menjadi permasalahan besar saat ini (Kusuma & Hamidah, 2020).

Pembelajaran jarak jauh menjadi solusi untuk mengatasi kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran secara tatap muka langsung. Ini memberikan tantangan kepada semua elemen dan jenjang pendidikan untuk mempertahankan kelas tetap aktif meskipun sekolah telah ditutup. Akibatnya timbul masalah seperti keterbatasan siswa dalam melaksanakan pembelajaran selama di rumah. Keterbatasan tersebut umumnya dikarenakan kurangnya akses internet dan perangkat elektronik yang mendukung, serta transfer ilmu yang dilakukan secara tidak langsung sehingga membuat ilmu yang terserap menjadi lebih lama. Kondisi keterbatasan seperti ini membawa dalam kondisi dan keadaan yang mengkhawatirkan. Dampaknya membuat siswa mengalami kesulitan belajar dan hasil belajarnya menurun. Masalah yang muncul bila orang tua kurang mendampingi anaknya dalam belajar atau orangtua yang enggan mengingatkan anak untuk belajar, mempengaruhi persepsi negatif anak terhadap pendampingan orangtua dalam proses belajarnya (Prasetyo, 2018).

Oleh karena itu, dikarenakan belum terlaksananya pembelajaran tatap muka secara rutin dan efisien serta Siswa kurang bisa berkembang lewat metode pembelajaran daring selama pandemi Covid-19, sehingga kami sebagai mahasiswa tergerak untuk membantu kegiatan pendampingan belajar dengan cara membuat kegiatan pendampingan belajar untuk anak-anak disekitar tempat kami melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) khususnya siswa Sekolah Dasar, dimana hal ini kami lakukan melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Lampung, yang kegiatannya dilakukan secara langsung (tatap muka) dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan pendampingan belajar pondok belajar ini adalah untuk Meningkatkan aktivitas dan keefektifan belajar siswa Desa Sukamantri Kabupaten Bogor di tengah pandemi Covid-19.

Desa Sukamantri adalah salah satu desa dengan luas luas 639 ha yang terdiri dari 15 Rukun Warga (RW) dan 74 Rukun Tetangga (RT) yang terletak di Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor. Desa yang terletak cukup jauh dari Kota Bogor (sekitar 15km) ini memiliki jumlah penduduk terbanyak di Kecamatan Tamansari dengan perkiraan kurang lebih 14.000 jiwa dengan presentasi mata pencaharian 55% buruh, 15% PNS, 10% petani, 10% UMKM dan sisanya adalah guru honorer (10%). Selain mata pencaharian yang sudah di sebutkan, Desa Sukamantri juga meyuguhkan berbagai tempat rekreasi salah satunya adalah Bumi Perkemahan Sukamantri yang terletak dibawah kaki Gunung Salak. Disana para pengunjung dapat menikmati keindahan pemandangan kota dari atas dan melakukan camping di 2 area perkemahan yang sudah disediakan, atau jika pengunjung tidak ingin menginap maka bisa juga melakukan kegiatan hiking disana. Ketika sampai di area perkemahan yang paling bawah (Kujang Raider) maka pengunjung langsung disuguhi pemandangan Kota Bogor dengan puncak Gunung Pancar ketika berdiri di Gardu Pandang. Selain itu, tersedia juga Leuweung Geledegan Ecolodge, sebuah

hotel dan resort wisata dengan tema alam pegunungan bagi pengunjung yang datang untuk melepas penat dari kesibukan di kota.

Objek wisata alam yang ada di Desa Sukamantri tidak hanya terbatas disana saja karena terdapat Hutan Pinus yang tidak kalah ciamik. Di area ini, kita dapat menjumpai satwa liar yang lebih beragam yang dapat dilihat langsung seperti Surili, monyet ekor panjang, Owa Jawa, Lutung, burung elang Jawa, dan Elang Hitam. Selain ini juga ada banyak curug dan air terjun yang bisa dikunjungi yang tentu saja letaknya tidak terlalu jauh.

Meskipun tidak banyak sawah yang bisa ditemukan di Desa Sukamantri namun mereka bangga dengan rentetan taman hias yang dikembangkan di desa tersebut. Kebanyakan pemilik UMKM di Desa Sukamantri berkecimpung di bidang tanaman hias dimana mereka sudah menggunakan *e-commerce* seperti Shopee dan Tokopedia untuk memasarkan tanaman hias mereka ke lebih banyak orang. Meskipun perekonomian di berbagai sektor menurun dikarenakan pandemi namun sektor pertanian malah mengalami kenaikan presentase karena tanaman hias. Di Desa Sukamantri sendiri juga terdapat Paguyuban Tanaman Hias di Desa Sukamantri yang didirikan sejak tahun 2016 dan sekarang berisi 150 orang yang memiliki komoditas Unggulan diantaranya tanaman pot, tanaman estate, tanaman bibit dan juga tanaman herbal. PPTHS didirikan dengan harapan dapat meningkatkan produksi tanaman hias kualitas ekspor.

Namun, meskipun begitu pendapatan di desa ini dikatakan kurang baik jika dibandingkan dengan pendapatan desa lain yang ada di Kecamatan Tamansari. Perbandingan presentase kelas ekonomi di Desa Sukamantri mencapai hingga 90% kelas menengah kebawah dan 10% kelas menengah keatas. Pendapatan yang rendah ini mempengaruhi ke anak-anak mereka yang harus mengalami keterbatasan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah, apalagi di masa pandemi seperti ini. Padahal salah satu cara untuk memperbaiki kualitas hidup adalah dengan memperoleh pendidikan yang baik. Maka dari itu, melalui salah satu program kerja KKN JABAR 12, Pondok Belajar, kami berusaha untuk membantu pendidikan anak-anak dalam cara melakukan pertemuan 2 kali seminggu melakukan pembelajaran sekedar untuk membantu mereka mengerjakan tugas yang mereka kurang mengerti atau mengulang kembali pelajaran yang sebelumnya mereka pelajari di sekolah guna memaksimalkan pendidikan mereka

2. Bahan dan Metode

Kegiatan Pondok Belajar ini dilaksanakan selama 40 hari yaitu dari tanggal 10 Januari - 19 Februari 2022. Pelaksanaan kegiatan Pondok Belajar ini dilakukan sebanyak 2 kali dalam satu minggu, yaitu setiap hari Selasa, dan Jumat. Waktu pelaksanaan kegiatan Pondok Belajar ini yakni dimulai dari pukul 16.00 WIB - 17.30 WIB.

Program kerja Pondok Belajar ini berlokasi di salah satu halaman rumah warga yang bertempat di RW 14, Desa Sukamantri, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor. Peralatan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah alat tulis, buku pembelajaran, perlengkapan menggambar dan mewarnai. Adapun bahan yang digunakan yaitu modul pembelajaran dan berbagai referensi dari internet.

Pembelajaran pada Pondok Belajar ini menggunakan metode pembelajaran diskusi. Metode diskusi adalah interaksi antara siswa dan siswa atau siswa dengan guru untuk menganalisis, memecahkan masalah, menggali atau memperdebatkan topik atau permasalahan tertentu (Yamin, 2012). Subyek dari kegiatan ini adalah anak-anak RW 14 Desa Sukamantri dengan rentang usia 6-12 tahun.

3. Hasil dan Pembahasan

Kebijakan *social distancing* maupun *physical distancing* dilakukan untuk meminimalisir penyebaran Covid-19 serta memicu semua elemen pendidikan untuk mengaktifkan ruang belajar meskipun masih bersekolah *online*. Penutupan sekolah tersebut menjadi langkah pencegahan untuk meminimalisir penyebaran wabah pada anak-anak. Solusi yang diberikan yakni dengan memberlakukan pembelajaran dirumah dengan memanfaatkan berbagai fasilitas penunjang yang mendukung. Selama masa pandemic Covid-19 pembelajaran dirumah atau *online* menjadi solusi melanjutkan sisa semester.

Pembelajaran *online* didefinisikan sebagai pengalaman transfer pengetahuan menggunakan video, audio, gambar, komunikasi teks, perangkat lunak (Basilaia & Kvavadze, 2020) dan dengan dukungan jaringan internet (Zhu & Liu, 2020). Ini merupakan modifikasi transfer pengetahuan melalui forum website (Basilaia & Kvavadze, 2020) dan tren teknologi digital sebagai ciri khas dari revolusi industri 4.0 untuk menunjang pembelajaran selama masa pandemic Covid-19.

Integrasi teknologi dan ragam inovasi ciri dari pembelajaran *online* (Banggur et al., 2018). Selain itu, yang terpenting adalah kesiapan pendidik dan peserta didik untuk berinteraksi secara *online*.



Gambar 1. Pelaksanaan Pondok Belajar 2 kali seminggu

Hasil dalam pengabdian Kuliah Kerja Nyata ini berupa capaian proses pelaksanaan kegiatan selama kurang lebih 1 jam 30 menit untuk tiap pertemuan, selama kurun waktu satu bulan diketahui bahwa kegiatan pendampingan belajar 2 kali seminggu di salah satu teras rumah warga ini merupakan upaya peningkatan kualitas pendampingan anak sekolah dasar di lingkungan sekitar Desa Sukamantri khususnya RW 14, dalam melaksanakan kegiatan ini melibatkan berbagai pihak seperti siswa sekolah dasar dan *playgroup*, serta tentunya mahasiswa. Secara garis besar dalam pengabdian yang kami lakukan ini, kegiatan pendampingan belajar dilakukan sebagai bukti tri darma perguruan tinggi yang ditujukan untuk pengabdian dibidang pendidikan.

Pendampingan belajar 2 kali seminggu yang telah kami lakukan di salah satu teras rumah warga pada siswa/i Sekolah Dasar di Desa Sukamantri RW 14 dilakukan karena belum terlaksananya pembelajaran siswa yang efisien selama pandemi Covid-19. Hal ini pada dasarnya disebabkan oleh kondisi searing yaitu tidak efektifnya sistem pembelajaran daring di sekolahan daerah Desa Sukamantri selama pandemi Covid-19. Hal yang melatar belakangi kenapa daring kurang efektif dikarenakan siswa kurang bisa berkembang lewat metode pembelajaran daring, oleh karena itu dalam proses pembelajarannya kami menggunakan metode dua arah dimana kami mahasiswa KKN selaku tutor pendidik mereka akan belajar secara interaktif sehingga siswa yang diajarpun menjadi lebih paham.

Anak-anak yang kami bimbing umumnya merupakan beberapa anak dari *playgroup* dan siswa dasar dari kelas 1 sampai kelas 6. Ada beberapa diantara mereka yang tertinggal pelajaran karena beranggapan bahwa sekolah diliburkan. Dalam kegiatan bimbingan belajar ini, kami menjelaskan materi-materi yang belum dimengerti oleh mereka dan juga membantu mengarahkan mereka dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh gurugurunya serta membimbing dan mengenalkan mereka aplikasi yang bisa digunakan untuk mendukung pembelajaran daring. Selain memberikan bimbingan belajar, kami juga memberikan motivasi agar tetap semangat menjalani sekolah dari rumah. banyak inovasi kegiatan pembelajaran yang kami hadirkan dari pembelajaran formal terkait mata pelajaran sampai inovasi kegiatan berupa tebak-tebakan dan lomba mewarnai.

Banyak kegiatan yang kami lakukan di Pondok Belajar, diantaranya adalah bimbingan belajar kepada siswa Sekolah Dasar, membahas tentang hal-hal terkait mata pelajaran mereka ataupun membantu mengerjakan tugas mereka dengan catatan belajar secara dua arah. selain itu, untuk siswa yang masih dikelas yang tingkatannya rendah kami ajarkan untuk mewarnai, sehingga dapat melatih daya imajinasi serta motorik mereka. Selain itu juga terdapat lomba-lomba menarik yang kami sisipkan dengan harapan agar mereka tidak mengalami kejenuhan dalam hal belajar.

Untuk memberikan penjelasan yang mudah dipahami, maka berikut kami uraikan beberapa bentuk kegiatan hasil capaian kami diantaranya sebagai berikut:

a. Kegiatan Pondok Belajar

Pendampingan belajar siswa dilakukan dalam kegiatan konsultasi belajar yang diikuti oleh beberapa siswa sekolah dasar yang ada dilingkup Desa Sukamantri dusun 4 RW 14, dengan mata pelajaran yang kami ajarkan berupa mata pelajaran Matematika dan Bahasa Inggris, dimana dalam pelaksanaannya dilakukan secara tatap muka namun dengan tetap mematuhi protokol kesehatan serta dalam pelaksanaannya para siswa sekolah dasar di Desa Sukamantri sudah lumayan paham terkait pentingnya menjaga kesehatan ditengah Pandemi Covid-19, terutama dalam hal memakai masker. Pada kegiatan pendampingan belajar ini kami selaku mahasiswa KKN Universitas Lampung, dalam kegiatan ini memberikan bantuan untuk tenaga pengajar di Pondok Belajar dengan berusaha membantu proses belajar para siswa dengan pendampingan belajar 2 kali seminggu.



Gambar 2. Kegiatan Pondok belajar

Pada pelaksanaannya kami selaku mahasiswa bertugas untuk membantu dan membimbing mengerjakan pekerjaan rumah ataupun tugas para siswa, tidak hanya sekedar mengerjakan tugas namun kami disini juga berupaya untuk membuat mereka paham terhadap tugas yang mereka miliki. Pembelajaran secara langsung dilakukan di Pondok Belajar sebanyak 3 kali dalam seminggu, yaitu tiap hari Selasa dan Jumat, pada pelaksanaan kegiatan pendampingan belajar ini dikarenakan sedang terjadi pandemi Covid-19, kami selaku mahasiswa KKN Universitas Lampung tetap menerapkan dan mematuhi protokol kesehatan dengan mencuci tangan, jaga jarak, dan memakai masker.

b. Monitoring Hasil Pembelajaran

Monitoring dilakukan guna memantau hasil belajar siswa dengan cara menanyakan tingkat pemahaman dan penguasaan materi oleh siswa serta hasil pekerjaan rumah yang diberikan oleh sekolah. Hal ini bertujuan untuk memberikan evaluasi pembelajaran kepada siswa dan pada tim pengajar agar kegiatan pendampingan belajar dapat lebih maksimal. Dalam kegiatan monitoring ini, kami selaku mahasiswa KKN Universitas Lampung berperan sebagai yang mengawasi ketika para siswa mengerjakan tugas yang

mereka punya. Jadi disini tidak semata-mata hanya memberikan jawaban secara langsung, namun para siswa harus berpikir untuk mencari jawaban dari tugas mereka.



Gambar 3. Kegiatan Monitoring Hasil Belajar

c. Pengembangan Keterampilan dan Imajinasi Sebagai Sarana Hiburan

Hal ini dilakukan dengan memberikan keterampilan berupa belajar menggambar serta mewarnai gambar. Kegiatan-kegiatan tersebut bertujuan untuk memberikan hiburan kepada anak-anak agar tidak bosan selama mengikuti pendampingan belajar. Untuk siswa yang masih dikelas yang tingkatannya rendah kami ajarkan untuk mewarnai, sehingga dapat melatih daya imajinasi serta motorik mereka. Selain itu juga terdapat lomba-lomba menarik yang kami sisipkan dengan harapan agar mereka tidak mengalami kejenuhan dalam hal belajar.



Gambar 4. Pelatihan keterampilan siswa

4. Kesimpulan

Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (MENDIKBUD) Nadiem Anwar Makarim yang menerbitkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat Coronavirus Disease (Covid-19) dalam pelaksanaan dilapangan (di masyarakat) menimbulkan masalah yang cukup kompleks terlebih pada aspek pendidikan. Permasalahan tersebut antara lain, kurangnya pendampingan dari orang tua dan belum terlaksananya pembelajaran siswa yang efisien serta siswa kurang bisa berkembang lewat metode pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 maka kami selaku mahasiswa KKN Universitas Lampung sebagai salah satu bentuk pelaksanaan tri darma perguruan tinggi, kami melakukan pendampingan pendampingan belajar 2 kali seminggu. Dengan adanya kegiatan pembelajaran 2 kali seminggu pada siswa sekolah dasar di Pondok Belajar dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan sekolah daring di tingkat sekolah dasar ternyata membuat siswa kurang dapat berkembang melalui metode pembelajaran tersebut. Serangkaian kegiatan yang kami lakukan meliputi kegiatan pendampingan belajar, monitoring hasil pembelajaran, dan pengembangan keterampilan dan imajinasi sebagai sarana hiburan.

Ucapan Terima Kasih

Puji syukur kepada Allah SWT yang senantiasa kami panjatkan karena hanya dengan rahmat dan hidayah-Nya kami dapat menyelesaikan pengabdian ini. Kami juga banyak mendapatkan dukungan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga, dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan yang baik ini kami mengucapkan terima kasih kepada:

- a) Universitas Lampung
- b) BPKKN Universitas Lampung
- c) Dosen KDPL Mahasiswa Universitas Lampung
- d) Dosen DPL Mahasiswa Universitas Lampung
- e) Kepala Desa Sukamantri, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor
- f) Masyarakat Desa Sukamantri, Kecamatan Tamansari, Kabupaten bogor

Semoga amal dan kebaikan yang diberikan kepada kami akan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Aamiin.

Daftar Pustaka

- Banggur, M. D. V., Situmorang, R., & Rusmono. 2018. Pengembangan Pembelajaran Berbasis Blended Learning Pada Mata Pelajaran Etimologi Multimedia. *Jtp - Jurnal Teknologi Pendidikan*. 20(2) : 152-165. <https://doi.org/10.21009/jtp2002.5>
- Basilaia, G., & Kvavadze, D. 2020. Transition To *Online* Education In Schools During A Sars Cov-2 Coronavirus (Covid-19) Pandemic In Georgia. *Pedagogical Research*. 5(4). <https://doi.org/10.29333/Pr/7937>
- Buana, D. R. 2020. Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia Dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) Dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa. *National Research Tomsk State University, Universitas Mercu Buana*.
- Herliandry, L. D., Nurhasanah, N., Suban, M. E., & Kuswanto, H. 2020. Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jtp-Jurnal Teknologi Pendidikan*. 22(1) : 65-70.



- Hertanti, R. A., Sari, R. A. N., Lestari, E. F., Pratama, W. S., Aziz, R., & Faris, B.2020. Kkn-Bmc Unnes 2020: Realisasi Program Kerja Kegiatan Pendampingan Belajar Anak Sekolah Dasar Di Desa PuRWorejo.
- Kementrian Kesehatan Ri. 2020. Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease. Direktorat Jenderal Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit, 1-136.
- Kusuma, J. W., & Hamidah. 2020. Platform Whatsapp Group Dan Webinar Zoom Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* Volume. 5(1).
- Prasetyo, Fajar Ahmad Dwi. 2018. Pendampingan Orangtua Dalam Proses Belajar Anak (Studi Deskriptif Tentang Tingkat Optimalisasi Pendampingan Orangtua Dalam Proses Belajar Anak Menurut Persepsi Siswa Kelas X Smk N 1 Nanggulan Tahun Ajaran 2017/2018). Skripsi. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Yamin, M. 2012. *Desain Baru Pembelajaran Konstruktivistik*. Jakarta: Referensi.
- Zhu, X., & Liu, J. 2020. *Education In And After Covid-19 : Immediate Responses And Long Term Visions*.